

**ANALISIS PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP
MOTIVASI KERJA GURU PNS SEKOLAH DASAR NEGERI DI UPT
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN TAWANGMANGU
KABUPATEN KARANGANYAR**

Lilik Nur Hayati¹⁾, Erni Widiastuti²⁾

¹⁾ Mahasiswa Progdil Manajemen Fakultas Ekonomi UNSA

²⁾ Dosen Progdil Manajemen Fakultas Ekonomi UNSA

ABSTRACT

In this study the authors have a goal to determine the influence of leadership and work environment on the work motivation of civil servant teacher in elementary schools in UPT Tawangmangu District Karanganyar regency either or simultaneously. Hypothesis in this research are : Suspected leadership, and work environment have an effect on to work motivation of civil servant of State teacher in elementary schools in UPT Tawangmangu District Karanganyar regency either or simultaneously. Data need in this research is primary data obtained by questionnaire method from sample counted 39 respondents. Data analysis used in this research is multiple linear regression test, t test, F test and coefficient of determination test. The result of data analysis in this research can be concluded that leadership and work environment have an effect on to work motivation of PNS teacher of elementary school in UPT Tawangmangu District Karanganyar Regency either partially or simultaneously.

Keywords: leadership, work environment and work motivation.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan yang ada diperlukan guru yang memiliki kemampuan yang maksimal untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan diharapkan secara berkesinambungan mereka dapat meningkatkan kompetensinya, baik kompetensi pegagogik, kepribadian, social, maupun profesional. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru sebagai tenaga pengajar. Sehingga sekarang ini guru merupakan tenaga kerja profesional yang tidak hanya mempunyai tanggung jawab untuk mengajar saja, tetapi juga bertanggung jawab atas keberhasilan pembelajaran.

Kualitas dan profesionalisme guru dapat terlihat dari kinerja mereka dalam

menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja guru dapat dinilai dari aspek kedisiplinan dan motivasi mereka dalam bekerja. Motivasi merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kinerja seorang guru. Motivasi sebagai suatu dorongan positif yang muncul dari dalam diri akibat adanya pengaruh eksternal maupun internal dari seorang guru dapat meningkatkan kinerja mereka. Untuk itu dalam rangka meningkatkan kinerja guru factor motivasi sangat diperhatikan.

Kepemimpinan sebagai salah satu factor penilaian terhadap motivasi guru. Kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan pemimpin disekolah diharapkan dapat mengakomodasikan setiap potensi sumber daya yang ada secara optimal dalam

rangka pencapaian tujuan sekolah secara efektif. Kepala sekolah diharapkan mampu menciptakan kebijakan-kebijakan yang tepat sesuai dengan kondisi yang ada di lingkungan sekolahnya. Karena pada dasarnya setiap sekolah mempunyai kondisi yang berbeda-beda, maka setiap kepala sekolah harus mampu mengidentifikasi permasalahan tersebut sesuai dengan kondisi yang ada.

Motivasi guru juga terkait dengan kondisi lingkungan yang ada di sekolah maupun yang ada di sekitarnya. Sehingga tidak heran apabila motivasi kerja yang ada dalam diri masing-masing guru mempunyai kaitan dengan kondisi lingkungan. Kondisi lingkungan ini mencakup aspek fisik maupun non fisik. Tentu saja di dukung adanya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Tidak heran apabila sekolah yang besar dengan fasilitas yang lebih baik akan dapat menghasilkan prestasi belajar siswa yang lebih baik dibandingkan dengan sekolah yang tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sehingga dapat diketahui bahwa adanya dukungan lingkungan fisik yang memadai tentu saja akan memberikan kontribusi terhadap motivasi guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

PERUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini merumuskan permasalahan yang hendak dibahas, yaitu apakah kepemimpinan dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja guru PNS Sekolah Dasar Negeri di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar baik secara parsial maupun simultan?

LANDASAN TEORI

1. Variabel Dependen

Motivasi kerja guru PNS Sekolah Dasar Negeri (Y)

Motivasi kerja guru dalam penelitian ini adalah keadaan seseorang yang mendorong melakukan keinginan individu untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian motivasi kerja diantaranya adalah:

- a. Psikologis
- b. Keamanan
- c. Sosial
- d. Penghargaan
- e. Aktualisasi diri (Abraham Maslow dalam Stephen P. Robbins 2006: 214).

2. Variabel Independen

a. Kepemimpinan (X_1)

Kepemimpinan dalam penelitian ini merupakan penilaian responden terkait dengan penerapan kepemimpinan yang ada di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Indikator yang digunakan dalam penelitian kepemimpinan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- 1) Kemampuan pemimpin dalam memotivasi bawahan dan menciptakan kondisi yang menyenangkan dalam melaksanakan pekerjaan.
- 2) Kemampuan pemimpin berusaha untuk membuat perubahan dalam organisasi.
- 3) Kemampuan pemimpin untuk menyusun visi masa depan dan strategi untuk membuat perubahan yang dibutuhkan.
- 4) Kemampuan pemimpin untuk mengkomunikasikan dan memperjelas visi.

5) Kemampuan pemimpin dalam memotivasi dan memberi inspirasi kepada orang lain untuk mencapai visi itu (Yukl, 2016: 63).

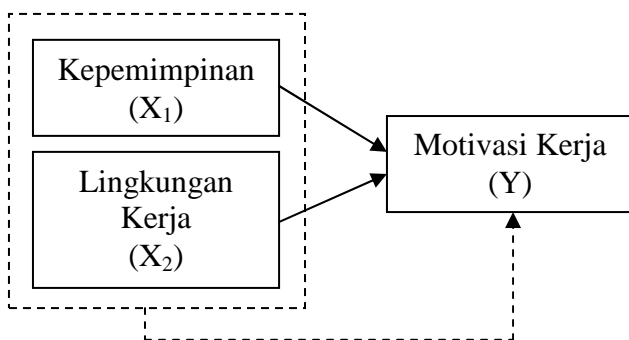
b. Lingkungan Kerja (X_2)

Lingkungan kerja dalam penelitian ini adalah penelitian responden terkait dengan kemampuan kerja guru PNS Sekolah Dasar Negeri yang ada di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar dalam menciptakan gairah kerja, sehingga produktivitas dan prestasi kerja meningkat. Adapun indikator yang dapat digunakan sebagai penilaian lingkungan kerja:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Fasilitas, sarana dan prasarana
- 3) Suasana sekolah
- 4) Hubungan antara guru, kepala sekolah, siswa, orang tua dan lingkungan sekolah
- 5) Kerja sama antar anggota sekolah (Sedamayanti, 2007: 78).

KERANGKA PEMIKIRAN

Dari uraian tersebut diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

————> : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

-----> : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

HIPOTESIS

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Diduga kepemimpinan dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja guru PNS Sekolah Dasar Negeri di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar baik secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis data yang digunakan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan berdasarkan bentuk penelitiannya, penelitian ini merupakan asosiasi karena menganalisa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebar kuisioner kepada responden yang diambil sebagai sampel, dalam penelitian ini terdapat 39 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer hasil jawaban kuesioner. teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji regresi linier berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu $Y = -3,346 + 0,605X_1 + 0,524X_2$. Berdasarkan hasil persamaan

regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa semua variabel independen yang terdiri dari kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap motivasi kerja guru PNS Sekolah Dasar Negeri di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar.

2. Berdasarkan dari uji hipotesis secara parsial dengan uji t dalam penelitian ini, maka ditarik pembahasan yaitu sebagai berikut:

a. Pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi kerja guru

Berdasarkan hasil uji t pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi kerja secara parsial dapat diketahui bahwa nilai t hitung $>$ t table ($6,236 > 2,0281$) dan p-value $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kepemimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja guru PNS Sekolah Dasar Negeri di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tawangamangu Kabupaten Karanganyar. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa: “Diduga kepemimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja guru PNS Sekolah Dasar Negeri di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tawangamangu Kabupaten Karanganyar” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa factor kepemimpinan merupakan salah satu factor yang berpengaruh terhadap motivasi kerja guru PNS Sekolah Dasar Negeri di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tawangamangu Kabupaten Karanganyar.

b. Pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja guru

Berdasarkan hasil uji t pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja secara parsial dapat diketahui bahwa nilai t hitung $>$ t table ($4,854 > 2,0281$) dan p-value $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja guru PNS Sekolah Dasar Negeri di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tawangamangu Kabupaten Karanganyar. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa: “Diduga lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja guru PNS Sekolah Dasar Negeri di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tawangamangu Kabupaten Karanganyar” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa factor lingkungan kerja merupakan salah satu factor yang berpengaruh terhadap motivasi kerja guru PNS Sekolah Dasar Negeri di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tawangamangu Kabupaten Karanganyar.

c. Berdasarkan uji hipotesis secara simultan pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap motivasi kerja guru PNS Sekolah Dasar Negeri di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tawangamangu Kabupaten Karanganyar dalam penelitian ini yang dilakukan dengan uji F dapat diketahui bahwa F hitung $>$ F table ($125,721 > 3,32$) dan p-value $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kepemimpinan dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja guru PNS Sekolah Dasar Negeri di UPT Dinas Pendidikan

Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa: “Diduga kepemimpinan dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja guru PNS Sekolah Dasar Negeri di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar” terbukti kebenarannya.

- d. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa nilai adjusted R Square (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,868. Sehingga dapat diartikan bahwa variasi variabel independen yang terdiri dari kepemimpinan (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) mempunyai kontribusi terhadap motivasi kerja guru PNS Sekolah Dasar Negeri di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar sebesar 86,8% sedangkan sisanya 13,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini seperti kesejahteraan, disiplin kerja dan sebagainya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian variabel bebas yang digunakan untuk memprediksi variabel terikat dalam penelitian ini sudah tepat mengingat nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini relative besar yaitu 0,868 atau 86,8%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja guru PNS Sekolah Dasar Negeri di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tawangmangu

Kabupaten Karanganyar baik secara parsial maupun simultan.

REFERENSI

- Agus Sulastiyono, 2009, *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Alex S Nitisemito, 2008, *Manajemen Personalial (Manajemen Sumber Daya Manusia)*, Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Anonim, 2008, *Pedoman Penyusunan Tesis*, Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Slamet Riyadi, Surakarta.
- Arikunto, 2007, *Prosedur Penelitian Suatu Teknik Pendekatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bambang Marhijanto, 2009, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, Terbit Terang, Surabaya.
- Buchori Zainun, 2009, *Manajemen Dan Motivasi*. Balai Aksara, Jakarta.
- Gibson James, Ivancevich Dan James H Donnelly Jr. 2009. *Organisasi Perilaku Struktur, Proses*. Bina Aksara Jilid 1 (Terjemahan Ninuk Hadasni). Jakarta.
- Ika Karunia Kusuma, 2007, *Analisis Perbedaan Penggunaan Kosmetik Sariayu Dan Mustika Ratu Ditinjau Dari Segi Harga, Kepuasan Dan Keputusan Konsumen Di Salon Marni Kartosuro*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta (Tidak Dipublikasikan)
- Imam Ghozali, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- J. Suprihanto, 2010, *Penelitian Kinerja Dan Pengembangan Karyawan*, BPF, Yogyakarta.

- Mathis, Robert L Dan Jackson, 2007, *Manajemen S.D.M. (Terjemahan Jimmy Sadeli Dan Bayu Prawiro)*, Salemba Empat, Jakarta.
- Miner, John B. 2008, *Organizational Behaviour Performance Productivity*. 5th Edition Random House. Inc., New York.
- Purbayu Budi Santosa, 2005, *Analisis Statistik dengan MS Exel dan SPSS*. Yogyakarta, Andi Offset.
- Stephen P. Robbins, 2006, *Perilaku Organisasi*, Alih Bahasa Benyamin Molan Edisi Bahasa Indonesia, Jilid Pertama, Pt Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Suad Husnan, Heidjrachman,. 2006. *Manajemen Personalia*. BPFE Yogyakarta.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung; Alfabeta.
- Sarwono, Jonathan, 2007. *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Dengan SPSS*. Yogyakarta, Andi Offset.
- Supranto, 2005, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi, 2007, *Metodologi Research I*, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.